

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Information and Communication Technology atau biasa dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat penting dalam perkembangan sektor riil saat ini. Semakin pesatnya persaingan pada perusahaan-perusahaan dengan latar belakang ICT, menjadikan dunia ICT ini banyak mengalami pembaruan dan perkembangan. Banyaknya masyarakat yang juga membutuhkan teknologi untuk membantu melakukan pekerjaan dalam kesehariannya khususnya di bidang telekomunikasi. Hal tersebut dijadikan landasan dunia industri untuk semakin memperbaiki kualitas dalam produksi teknologi yang ada dan memproduksi teknologi baru sesuai kebutuhan masyarakat dunia [1].

Hadirnya teknologi juga memberikan sebuah dampak yang cukup besar bagi pemakainya. Teknologi berdampak positif karena dengan teknologi semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia yang menembus batas ruang dan waktu. Era globalisasi sekarang ini melonggarkan batasan antara dunia karena kemudahan akses informasi antar negara secara global menghentak kesadaran perlunya sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terjadi perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang dianut masyarakat. Maka dari itu, bagaimana teknologi dikelola agar bisa meminimalisir dampak negatif yang ada dan menjadikan teknologi sebagai kendaraan manusia dalam meraih tujuan hidupnya [2].

Pendataan stock material atau barang adalah suatu informasi yang sangat penting untuk menyediakan pasokan barang yang dibutuhkan. Adanya pendataan *inventory* aset NTE ini dilakukan di seluruh Telkom Regional dengan tujuan pencapaian efisiensi aktivitas pengelolaan pasokan barang pada

setiap regional. Pengelolaan stock ini dilakukan menggunakan aplikasi khusus manajemen pasokan barang yang disebut dengan SCMT (*Supply Chain Management Tool*). [3]

Sehingga setelah melaksakannya praktik kerja lapangan di PT. Telkom Akses *Warehouse* Purwokerto penulis mengambil pembahasan mengenai penggunaan aplikasi SCMT (*Supply Chain Management Tool*) pada transaksi barang NTE (*Network Terminal Equipment*). Dimana barang NTE ini menyangkut beberapa jenis modem, STB, IP Cam, dan lain-lain. Penggunaan aplikasi SCMT ini digunakan untuk memejemen keluar dan pengadaan barang. Kemudian pada aplikasi ini terdapat beberapa menu yang akan sering digunakan maupun menu yang jarang sekali digunakan dimana nantinya akan penulis bahas dalam bab pembahasan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini antara lain :

1. Bagaimana cara kerja dan fungsi setiap menu yang ada pada aplikasi SCMT?
2. Bagaimana proses pengelolaan keluar masuknya barang NTE?

1.3 TUJUAN

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP
 - a. Sebagai gambaran bagi mahasiswa mengenai dunia kerja nyata yang akan dihadapi kedepannya.
 - b. Memberikan pengalaman bekerja kepada mahasiswa agar nantinya terlatih dalam melakukan pekerjaan.
 - c. Memberikan perbandingan antara teori dengan praktik kerja secara nyata.

2. Tujuan Pembuatan Laporan
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik pada program studi S1 Teknik Telekomunikasi.
 - b. Menambah data penulisan sebagai wawasan untuk mahasiswa yang akan melakukan atau sudah melakukan praktik kerja.
 - c. Sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis atas kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan

1.4 RUANG LINGKUP

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT. Telkom Akses Purwokerto yang bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.789, Gandalsuli, Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas. PT. Telkom Akses Jl. Perintis ini sering disebut dengan warehouse yang mana merupakan gudang distribusi barang. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2020.

1.5 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

2.1 Sejarah

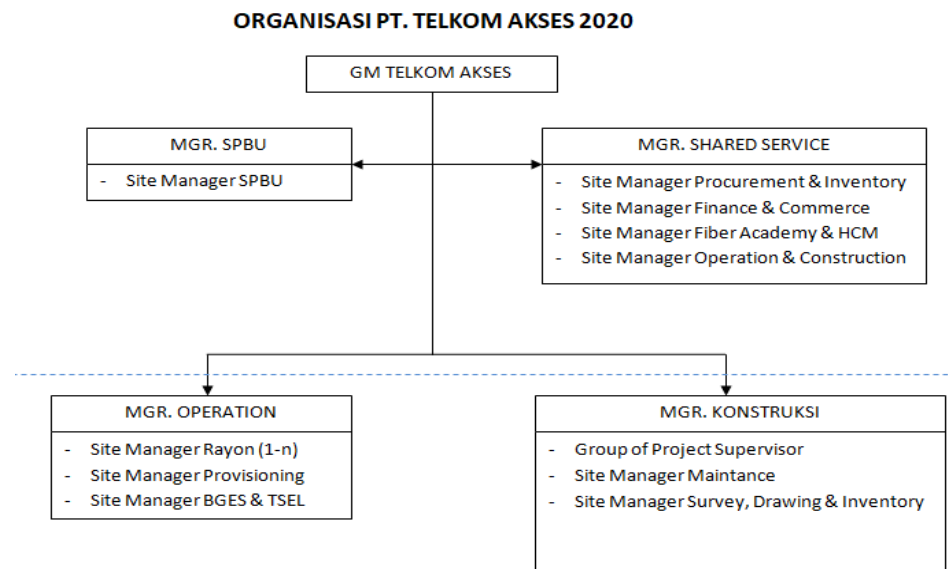
PT Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. PT Telkom Akses berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini PT Telkom Akses tengah membangun jaringan backbone berbasis Serat Optik maupun *Internet Protocol* (IP) dengan menggelar 30 *node terra router* dan sekitar 75.000 km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia *Digital Network Terminal*

Equipment (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan jaringan Akses *Broadband*.

PT. Telkom Akses adalah anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bergerak dibidang konstruksi pembangunan dan *manage service* infrastruktur jaringan. PT. Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012 dan sejak saat itu aktif dalam pekerjaan jasa konstruksi penggelaran jaringan akses *broadband* termasuk sebagai lessor penyedia *Network Terminal Equipment* (NTE) serta menyediakan pekerjaan jasa *Manage Service* Operasi dan Pemeliharaan (OM, *Operation & Maintenance*) jaringan akses *broadband* [4].

2.2 Unit-unit Kerja

Adapun unit-unit kerja atau struktur organisasi yang ada di PT. Telkom Akses sebagai berikut :



Gambar 1.1 Unit Kerja PT. Telkom Akses

1.6 METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan ini terdapat beberapa metode yang penulis gunakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Metode Praktik Langsung

Metode ini dilakukan dengan melakukan praktik kerja langsung dalam menangani transaksi barang dari gudang kepada teknisi. Praktik ini dilakukan dalam arahan dan bimbingan dari staff maupun pembimbing lapangan.

2. Metode Diskusi/Wawancara

Metode ini dilakukan dengan bertanya kepada pembimbing lapangan maupun staff yang ada ditempat kerja mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan laporan yang penulis susun.

3. Metode Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa kajian terkait yang sesuai dengan judul laporan yang penulis ambil.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup kerja praktik, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang landasan-landasan teori pendukung yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang suatu konsep kerja dan analisa penggunaan aplikasi SCMT pada transaksi NTE dalam pengadaan, pengambilan, dan juga pengembalian barang.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dan saran yang ditujukan kepada penulis maupun kepada tempat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan.